



DAMPAK SOSIAL DARI KEGIATAN BERBAGI NASI DALAM MENGATASI KELAPARAN MASYARAKAT

Danang Nugroho

STIA Bagasasi

Dewi Pratiwi

STIA Bagasasi

Anggira Dania Syahrani

STIA Bagasasi

Fasya Hasna Amalya

STIA Bagasasi

Imas Fufah

STIA Bagasasi

Email Koresponden : dewipratiwi2403@gmail.com

Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi
Jl. Cukang jati No.5, Samoja, kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40273

ABSTRAK

Krisis kelaparan merupakan tantangan serius bagi masyarakat di seluruh dunia. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tentang krisis ini adalah dengan diadakannya kegiatan berbagi nasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak social dari kegiatan berbagi nasi dalam mengatasi kelaparan pada masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada, hasil penelitian menunjukkan kegiatan berbagi nasi ini memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan berbagi nasi ini dapat membantu mengurangi kelaparan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dari kegiatan berbagi nasi ini juga dapat mempererat ikatan social antar warga sekitar, dengan aktif mengikuti kegiatan tersebut dapat menimbulkan rasa solidaritas dalam mendukung masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan kegiatan berbagi nasi tidak hanya memberikan solusi tmengenai kelaparan, namun juga memberikan dampak positif jangka Panjang pada tingkat social masyarakat. Oleh karena itu, kita harus lebih mendukung dan berinisiatif untuk mengakhiri kelaparan dan membangun komunitas agar lebih kuat

Kata Kunci : Dampak, Sosial, Kelaparan

LATAR BELAKANG

Kemiskinan tersebar luas diseluruh belahan dunia, menurut data resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) ada lebih dari 28 juta orang. Jumlah ini belum termasuk orang yang hidup diambang kemiskinan, dan mungkin masih banyak lagi. Kemiskinan sendiri merupakan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasae seperti pandang, sandang, papan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kurangnya sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sulitnya mengakses Pendidikan atau pekerjaan. Dampak kemiskinan menimbulkan masyarakat yang cenderung menjadi tunawisma, pengemis atau berstatus ekonomi rendah. Padahal pada UUD 1945 Pasal 34 ayat (1) menyatakan bahwa anak-anak miskin dan terlantar adalah yang diurus oleh negara, sehingga pemerintah bertanggung jawab dalam hal ini.(Bayu et al., n.d.)

Bahkan di era globalisasi, kesenjangan dan ketidaksamaan ekonomi masih menjadi tantangan besar bagi banyak orang, dan salah satu aspek yang paling terkena dampaknya adalah akses pangan, yang merupakan hak dasar setiap individu. Meskipun berbagai program bantuan pangan telah dilakukan oleh pemerintah, masih banyak masyarakat yang kesulitan memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari.

Kelaparan masih menjadi tantangan serius yang dihadapi oleh banyak masyarakat di berbagai belahan dunia. Meskipun kemajuan telah dicapai di berbagai bidang, sumber daya yang tidak merata masih menjadi kendala utama dalam mengatasi masalah kelaparan ini. Pada tingkat global, Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) memperkirakan lebih dari 820 juta orang menderita kelaparan pada tahun 2019. Meningkatnya permasalahan kelaparan membuat kegiatan berbagi nasi ini muncul dengan inisiatif para sukarelawan yang dapat mencapai dampak sosial positif. (Afrianty, 2018)

Komunitas berbagi nasi pertama kali muncul di Bandung pada bulan November 2012. Dimulai oleh Danang dan Azhar, berawal dari ide mengumpulkan uang untuk membeli beberapa bungkus nasi dan membagikan kepada para tunawisma dan mengajak lebih banyak orang untuk ikut berpartisipasi. Komunitas berbagi nasi bertujuan membantu sesama melalui sebungkus nasi. Cara ini sederhana, namun dapat menimbulkan keinginan untuk mendukung dan mendorong semangat berbagi. Munculnya komunitas yang sama di kota lainnya jadi bukti bahwa komunitas tersebut merangkul solidaritas sangat baik. Sejauh ini berbagi nasi sudah ada di sekitar 84 kota di Indonesia. Selain membagikan makanan, komunitas berbagi nasi juga mengadakan kegiatan sosial lainnya.

Berbagi nasi bukan sekedar Tindakan sosial, namun kegiatan ini juga merupakan wujud nyata mengatasi kesenjangan pangan. Upaya ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, mulai dari individu dan kelompok masyarakat memberikan bantuan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami dampak sosial dari kegiatan berbagi nasi, mulai dari mengatasi kelaparan dan juga dalam membentuk dinamika sosial.

Dalam konteks ini, fenomena berbagi nasi muncul sebagai inisiatif kemanusiaan yang berperan penting dalam menutup kesenjangan pangan. Berbagi nasi tidak hanya mencakup aspek pangan, tapi juga mencakup nilai-nilai sosial dan kepedulian terhadap sesama. Dengan memahami dan menganalisis komunitas berbagi nasi, kita dapat mencari solusi untuk memerangi kesenjangan pangan. (Try Arnylasari & Asih Wiludjeng, n.d.-a)

Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengetahui dampak sosial dari kegiatan berbagi nasi untuk mengatasi kelaparan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberi wawasan tentang bagaimana kegiatan ini dapat berdampak pada hubungan sosial. Penelitian ini juga akan menilai apakah kegiatan berbagi nasi dapat menjadi Langkah awal untuk mengatasi masalah kelaparan pada masyarakat. Dengan melihat lebih dalam dampak sosial dari kegiatan berbagi nasi, penelitian ini menunjukkan bagaimana upaya kolektif untuk memberikan bantuan pangan dapat membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat yang terkena dampak kekurangan bahan pangan. (Ashar et al., 2018)

DAMPAK SOSIAL DARI KEGIATAN BERBAGI NASI DALAM MENGATASI KELAPARAN MASYARAKAT

KAJIAN TEORITIS

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena dari kegiatan berbagi nasi terhadap dampak social. Penelitian ini juga mengenai dampak social dari kegiatan berbagi nasi dalam mengatasi kelaparan masyarakat.

1. Mengukur pengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat : Menilai sejauh mana kegiatan berbagi nasi dapat memberikan dampak positif langsung terhadap kesejahteraan masyarakat yang kelaparan.
2. Menganalisis dampak jangka Panjang : Mengamati perubahan statistic masyarakat yang kelaparan dalam beberapa tahun setelah adanya kegiatan berbagi nasi.
3. Mengukur dampak pemberdayaan masyarakat : Sejauh mana kegiatan berbagi nasi dapat memberdayakan masyarakat menerima bantuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini meemakai jenis penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui Analisa. Metode ini berfokus pada makna, presepsi, dan pengalaman subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas adalah suatu kelompok yang mempunyai tujuan yang sama. Komunitas social adalah sekumpulan individu yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Salah satu komunitas tersebut adalah komunitas berbagi nasi. Komunitas berbagi nasi adalah komunitas social karena tujuannya utama mereka adalah membantu masyarakat miskin dan meringankan Sebagian beban mereka. Mengenai munculnya kegiatan berbagi nasi yang dilakukan oleh komunitas berbagi nasi di Kota Bandung ini bermula dari ide dua orang yang Bernama Danang dan Azhar, yang khawatir dengan kondisi tunawisma yang ada di Kota Bandung. Perlu diketahui bahwa kegiatan berbagi nasi yang pertama kali diadakan di Kota Bandung ini dibabkan oleh pengaruh fenomena dari penduduk Kota Bandung. Khususnya warja yang hidup di jalanan.(Akbar et al., n.d.)

Tujuan dibentuknya komunitas berbagi nasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin yang ada di Kota Bandung dengan membagikan nasi kotak dan air minum kepada tunawisma. Kegiatan berbagi nasi yang berada di Bandung ini biasa dilaksanakan setiap hari Sabtu malam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan keliling kota Bandung dan memberi nasi kotak di lokasi yang telah ditentukan. Komunitas berbagi nasi ini menysasar pada tunawisma, petugas kebersihan dan orang yang bekerja di malam hari pada daerah itu. Kegiatan berbagi nasi dilaksanakan pada mlam hari karena pada malam hari akan lebih mudah mencari masyarakat yang memang membutuhkan. Biasanya kegiatan berbagi nasi ini dimulai pukul 21.00 WIB atau jam 9 malam sampai selesai. Para anggota komunitas berbagi nasi biasanya berkumpul di daerah JL.Purnawarman. Setelah semua persiapan dilakukan, diadakan sosialisasi atau pengarahan untuk menghindari terjadinya kendala saat pelaksanaan kegiatan. (Try Armylasari & Asih Wiludjeng, n.d.-b)

Kegiatan bebagi nasi yang dilakukan komunitas di Bandung ini mempunyai tujuan yang positif yaitu, menolong sesama yang membutuhkan dan menumbuhkan rasa empati kepada sesama. Salah satu cara menumbuhkan rasa empati pada sesama adalah dengan memberikan contoh langsung seperti mengajak orang-orang untuk bergabung dan

berpartisipasi dalam kegiatan. Kegiatan berbagi nasi yang di adakan di kota Bandung ini sejak awal mereka menjalankannya tidak pernah berhenti di tengah jalan begitu saja, ini menunjukkan bahwa semangat social para anggota komunitas berbagi nasi murni dan bukan hanya untuk mengejar trend. Anggota dari komunitas berbagi nasi ini berasal dari berbagai dari usia yang berbeda, terlepas dari kehidupan sehari-hari mereka, mereka rela meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam kegiatan berbagi nasi ini. (TALIDA SALWAA-FDK, n.d.)

Dengan dukungan para donator yang tergabung dalam komunitas pasif, mereka yang tidak bisa ikut secara langsung dalam kegiatan berbagi nasi, kemudian mereka mendonasikan dalam bentuk uang atau bahan makanan, yang nanti uang dan bahan makanan itu akan di olah oleh tim untuk di masak di dapur mereka. Tidak sedikit juga donator yang berasal dari masyarakat kota Bandung yang ingin ikut mendukung dalam kegiatan berbagi nasi. (Psikologi_30701601870_fullpdf, n.d.)

Komunitas berbagi nasi di Kota Bandung ini menunjukkan contoh langsung dan tidak langsung dalam membangun sikap peduli dan empati pada masyarakat. Contoh langsungnya adalah kegiatan berbagi nasi diadakan menjadi kegiatan mingguan komunitas berbagi nasi Kota Bandung. Dan contoh tidak langsung bisa mengambil contoh melalui media social dengan cara memposting foto atau dokumentasi kegiatan berbagi nasi. Komunitas berbagi nasi dapat mengajarkan kita tentang berbagi itu indah dan berbaagi adalah bentuk kepedulian dan empati kita untuk sesama. Sasaran dari komunitas berbagi nasi adalah masyarakat yang tidur di jalanan dan tidak punya rumah untuk mereka tinggal atau gelandangan. Masyarakat yang masuk dalam kategori itu akan masuk sasaran dari komunitas berbagi nasi. (BAB IV, n.d.)

Komunitas berbagi nasi juga memiliki tempat khusus untuk mengolah makanan atau masakan yang akan dibagikan pada masyarakat, “Dapur Nasi” adalah sebuah proyek pemberdayaan bagi keluarga kurang mampu yang menerima pekerjaan memasak nasi untuk kegiatan berbagi nasi setiap minggunya, saat ini, di Bandung proyek Dapur Nasi ini sudah mempunyai 4-5 kepala keluarga yang berwenang. (berbaginasi.id)

Kegiatan berbagi nasi ini menimbulkan dampak yang positif untuk masyarakat sekitar, khususnya para tunawisma yang tidak memiliki tempat tinggal bahkan untuk bisa makan saja mereka kesusahan. Dengan diadakanya kegiatan berbagi nasi ini bisa mengurangi tingkat kelaparan yang terjadi di Kota Bandung, bahkan bukan hanya itu dengan kegiatan berbagi nasi ini dapat mengurangi tingkat kejahatan yang bisa saja terjadi jika seseorang mengalami kelapran dan nekat melakukan kejahatan seperti mencuri hanya untuk bisa mereka makan sesuap nasi. (BAB I (PENDAHULUAN), n.d.)

Selain dari dampak positif yang di timbulkan barusan ada juga dampak social, dampak ekonomi dan dampak Kesehatan.

- Dampak social : Meningkatnya rasa kebersamaan dan mengurangi kelaparan pada masyarakat yang kurang mampu, serta meningkatkan kesejahteraan psikologis penerima manfaat berbagi nasi.
- Dampak Ekonomi : Penciptakan lapangan pekerjaan pada bidang jaga membuat makanan, dengan adanya kegiatan berbagi nasi ini juga bisa membuka peluang kerja untuk ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan dengann membantu membuat makanan pada proyek dapur nasi.
- Dampak Kesehatan : Mengurangi kekurangan gizi pada masyarakat yang kurang mampu, dengan kegiatan berbagi nasi ini masyarakat yang kurang mampu atau tunawisma akan mendapatkan makanan yang layak dan sehat.

DAMPAK SOSIAL DARI KEGIATAN BERBAGI NASI DALAM MENGATASI KELAPARAN MASYARAKAT

Berbagi nasi juga dapat secara langsung membantu orang-orang yang menderita kelaparan atau kesulitan ekonomi dan membantu memenuhi kebutuhan nutrisi mereka. Makanan yang di salurkan biasanya terdiri dari bahan-bahan yang sehat. Oleh karena itu, kegiatan berbagi nasi dapat meningkatkan Kesehatan masyarakat, terutama bagi mereka yang tidak mampu membeli makanan yang berkualitas.(berbaginasi.id)

Dengan kegiatan berbagi nasi, masyarakat dapat meningkatkan kesadaran pada permasalahan social seperti kesenjangan ekonomi dan kelaparan. Hal ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan berbagi nasi atau kegiatan social lainnya. Dengan memberika bantuan makanan untuk masyarakat yang membutuhkan, kegiatan berbagi nasi ini bisa meringankan tekanan masyarakat yang menderita kelaparan. Berbagi nasi dapat menjadi contoh untuk menginspirasi orang lain agar ikut serta dalam kegiatan social.(SKRIPSI GABUNGAN, n.d.)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari jurnal ini menunjukan bahwa kegiatan berbagi nasi memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan berbagi makanan, masyarakat yang merasa kelaparan bisa terbantu mengurangi rasa laparnya dengan bantuan dari kegiatan berbagi nasi. Selain itu, dengan kegiatan berbagi nasi juga bisa menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian kepada satu sama lain. Kegiatan ini juga dapat mengurangi kesenjangan ekonomi pada masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan berbagi nasi juga menciptakan lingkungan social yang berkelanjutan untuk berkontribusi membantu sesama. Selain peran pemerintah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap permasalahan kemiskinan, munculnya kegiatan komunitas berbagi nasi juga sangat membantu masyarakat yang kurang mampu. Peran komunitas berbagi nasi di Kota Bandung ini menyadari fakta yang menjelaskan kenapa aksi berbagi nasi ini dilakukan, yaitu untuk situasi masyarakat dengan situasi permasalahan kemiskinan. Lalu masyarakat dengan latar belakang ekonomi yang bagus dan mempunyai keinginan untuk berdonasi tetapi sibuk dengan pekerjaan juga bisa berdonasi melalui komunitas berbagi nasi ini. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan strategi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan berbagi nasi untuk kesejahteraan dan keadilan social. Dalam penelitian ini, kegiatan berbagi nasi ditunjukan untuk membangun kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan berbagi nasi kepada para tunawisma dan pengemis. (Fathurahman et al., 2022)

DAFTAR REFERENSI

- Afrianty, A. (2018). *Nomor 1 Jilid 1 Tahun* (Vol. 6). www.berbaginasi.com
- Akbar, F., Fadhil Aldaffa, M., Octavianti, N., Astasia Utari, S., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., Ilmu Komunikasi, D., Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan, J. K., & Ciputat Tim, K. (n.d.). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat MEMANUSIAKAN MANUSIA: BERBAGI SEBUNGKUS NASI PENYAMBUNG NADI GUNA MENJAGA IMUNITAS DI MASA PANDEMI*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Ashar, P. M., Maria, C., & Victoriana, E. (2018). Studi Deskriptif mengenai Motivasi Prosocial pada Relawan Komunitas Berbagi Nasi di Kota Bandung. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(3), 197. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i3.757>
- BAB I (PENDAHULUAN). (n.d.).
- BAB IV. (n.d.).

- Bayu, O. :, Atmoko, D., Hendrastomo, G., & Januarti, N. E. (n.d.). *KONTRIBUSI GERAKAN BERBAGI NASI YOGYAKARTA BAGI MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA CONTRIBUTION OF THE MOVEMENT TO SHARE YOGYAKARTA RICE TO THE PEOPLE OF YOGYAKARTA CITY*.
- Fathurahman, A., Buwono, S., Fathurahman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, A., Tanjungpura, U., Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2022). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM AKUN @BERBAGINASI_PTK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI KOTA PONTIANAK*.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i8.56761>
- Psikologi_30701601870_fullpdf*. (n.d.).
- SKRIPSI GABUNGAN*. (n.d.).
- TALIDA SALWAA-FDK*. (n.d.).
- Try Armylasari, E., & Asih Wiludjeng, F. (n.d.-a). *PERAN KOMUNITAS BERBAGI NASI DALAM MEMBANTU PEMERINTAH UNTUK MENSEJAHTERAKAN KAUM DHUAFa (studi pada Komunitas Berbagi Nasi Kabupaten Tulungagung)*.